

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui/setara SMP/MTs. (UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat [3]). Pembelajaran praktik di SMK memiliki peran yang sangat penting, karena dengan praktikum siswa dapat melatih dan meningkatkan keterampilannya. Pembelajaran praktik merupakan metode dalam pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih serta meningkatkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuannya, kemudian mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam suatu praktikum, lapangan, pekerjaan atau tugas yang sebenarnya (Sudjana, 2005).

Agriteknologi Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) merupakan salah satu Program keahlian yang ada di SMKN 4 Garut. Kompetensi keahlian APHP yaitu mempelajari tentang pengolahan hasil pertanian. Pada kompetensi keahlian ini terdapat mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Hewani. Adapun materi pokok yang dibahas dalam mata pelajaran ini diantaranya mengendalikan mutu bahan baku pengolahan hewani, memproduksi hasil ternak besar, ternak unggas, ikan, susu, telur, dan mengembangkan pengemasan produk hewani. Selain itu juga terdapat evaluasi hasil analisa usaha dan mengelola limbah hasil produksi hewannya. Kegiatan praktikum pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Hewani ini salah satunya adalah pembuatan nugget ayam.

Salah satu media pendukung dalam pelaksanaan praktikum adalah modul. Menurut Rahmatulula (2018) modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk menunjang siswa mencapai tujuan belajar. Modul juga dapat menunjang kemampuan belajar mandiri siswa. Kemampuan belajar mandiri siswa atau *self-directed learning* merupakan suatu

proses inisiatif yang dimiliki seseorang, dengan atau pun tanpa bantuan orang lain untuk menganalisis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, menganalisis sumber-sumber belajar, memilih dan melaksanakan strategi belajar yang sesuai serta mengevaluasi hasil belajarnya secara mandiri (Knolwes (1975), dalam Astawan, 2010).

Menurut Prastowo (2011) *e-modul* termasuk ke dalam salah satu bahan ajar yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan pada saat pembelajaran dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru. Penggunaan *e-modul* dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar untuk belajar secara mandiri dan mengukur tingkat pemahamannya sendiri (Laili 2019). Siswa bukan hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar, melainkan siswa dapat belajar mandiri, terstruktur dan terarah untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan media pembelajaran yang digunakan secara tepat (Dewi dan Lestari, 2020).

Hasil pengamatan penulis selama kegiatan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) di SMKN 4 Garut menunjukkan siswa sering kali bertanya mengenai pemilihan dan penggunaan alat dan bahan yang benar, serta langkah kerja sesuai prosedur untuk mengolah suatu produk pada saat pembuatan nugget ayam oleh para siswa. Selanjutnya, hasil wawancara informal kepada beberapa siswa kelas XI APHP terkait pelaksanaan praktikum Produksi Pengolahan Hasil Hewani di Laboratorium *Frozen Food* menunjukkan bahwa modul praktikum yang sudah diberikan kurang menarik sehingga siswa kurang berinisiatif untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan kognitif, psikomotor serta *self directed learning* siswa dalam melaksanakan praktikum pengolahan hasil hewani, khususnya proses pengolahan nugget ayam. Salah satu jenis media yang dapat digunakan adalah *e-modul* yang merupakan bentuk elektronik dari modul. *E-modul* praktikum memuat tujuan praktikum, materi awal mengenai produksi pengolahan nugget ayam, tata tertib praktikum, alat dan bahan, prosedur kerja praktikum, petunjuk penggunaan, video praktikum, dan kuis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa pengembangan *e-modul* yang dihasilkan dapat dikatakan telah memenuhi kriteria layak dan praktis, dan dapat menumbuhkan kemandirian dalam melaksanakan praktikum dengan kategori “sangat baik”. Hal ini sejalan dengan penelitian Ulum (2021) yang menyatakan penggunaan *e-modul* berbasis aktivitas dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa di saat *pandemic* COVID-19 berdasarkan indikator kemandirian belajar. Indikator mendiagnosa kebutuhan belajar sendiri, merumuskan atau memilih tujuan belajar, dan mengontrol diri berada pada interval 81%-100% dengan kriteria “sangat baik”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan *E-modul* Untuk Mendukung Belajar Secara Mandiri (*Self Directed Learning*) Siswa pada Praktikum Pembuatan Nugget Ayam”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan *e-modul* sebagai pedoman praktikum pada praktikum pembuatan nugget ayam?
2. Bagaimana kemampuan belajar mandiri (*self directed learning*) siswa setelah menggunakan *e-modul* pada praktikum pembuatan nugget ayam?
3. Bagaimana hasil keterampilan siswa setelah menggunakan *e-modul* pada praktikum pembuatan nugget ayam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan *e-modul* sebagai pedoman praktikum pembuatan nugget ayam
2. Mengetahui kemampuan belajar mandiri (*self directed learning*) siswa setelah menggunakan *e-modul* pada praktikum pembuatan nugget ayam

3. Mengetahui hasil keterampilan siswa setelah menggunakan *e-modul* pada praktikum pembuatan nugget ayam

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian keilmuan mengenai strategi pembelajaran, baik dalam proses perancangan maupun pengembangan

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan diri mengenai pengembangan media pembelajaran *e-modul* dapat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan peserta didik pada praktikum pembuatan nugget. Selain itu, penelitian ini menjadi salah satu ajang pengalaman teori-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan praktikum khususnya pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Hewani serta dapat menciptakan suasana praktikum yang tertib dan mandiri dengan dibekali *e-modul* sebagai pedoman pelaksanaan praktikum

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam praktikum pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Hewani dan memberikan inovasi dalam proses pembelajaran di SMKN 4 Garut

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian guna meningkatkan kualitas pendidikan

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima Bab yaitu disesuaikan dengan pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah yang sudah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia, yang diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan mengenai pemaparan bahasan yang berkaitan dengan alasan dilaksanakannya penelitian. Bahasan pada bab ini secara lebih merinci mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan teori-teori pembahasan dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan dan mendukung dalam penelitian yang dilaksanakan.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab penulis memaparkan alur penelitian yang dilaksanakan mengenai metode penelitian untuk pengembangan meliputi pendekatan penelitian, desain penelitian, partisipan yang terlibat, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Selain itu juga, diuraikan mengenai metode penelitian untuk penerapan yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan hasil temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini penulis memaparkan simpulan yang berisikan poin utama dari hasil penelitian, Implikasi dan rekomendasi penelitian atas penelitian yang dilakukan.